

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang sudah peneliti uraikan di bagian sebelumnya, ditarik kesimpulan bahwa jawaban dari hipotesis penelitian ini, "Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara SIM Kepegawaian Kehadiran terhadap Disiplin Kerja Pegawai di BKKBN Provinsi Jawa Barat," dapat diterima, dengan penjelasan berikut:

Gambaran SIM Kepegawaian (SIM SDM) di BKKBN Provinsi Jawa Barat berada di kategori sangat baik, yang dinilai melalui empat indikator yaitu relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap. Meskipun ada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah, yakni indikator lengkap karena pegawai merasa aplikasi SIM Kepegawaian terkadang mengalami gangguan atau error, sehingga kepuasan pegawai terhadap aplikasi tersebut tidak terlalu tinggi dalam meningkatkan kinerja. Untuk itu, BKKBN dan pengembang aplikasi perlu melakukan pengendalian, pemeliharaan dan perbaikan sistem secara berkala. Secara keseluruhan SIM Kepegawaian di BKKBN Provinsi Jawa Barat dapat dianggap baik.

Gambaran variabel Y menunjukkan bahwa Disiplin Kerja pegawai PNS di BKKBN Provinsi Jawa Barat sudah masuk kategori sangat baik. Penilaian ini didasarkan pada lima indikator yaitu frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan pegawai, ketaatan pada standar kerja, ketaatan terhadap peraturan kerja, dan etika kerja. Meskipun terdapat skor rata-rata yang rendah pada indikator frekuensi kehadiran, di mana terkadang ada beberapa pegawai yang menunjukkan ketepatan kehadiran dan komitmen yang cukup rendah selama jam kerja sehingga diperlukan upaya peningkatan pengawasan dan sistem monitoring yang lebih baik untuk memastikan peningkatan disiplin kerja serta secara keseluruhan disiplin kerja pegawai di BKKBN Provinsi Jawa Barat dianggap sudah baik.

Penemuan dari analisis data mengungkapkannya adanya pengaruh positif, signifikan, dan kuat di antara SIM Kepegawaian dan disiplin kerja pegawai PNS di BKKBN Provinsi Jawa Barat. Penerapan aplikasi SIM Kepegawaian (SIM SDM) ini membantu BKKBN dalam mencatat kehadiran pegawai PNS dengan tepat. Pegawai PNS dapat mengisi kehadiran di aplikasi SIM Kepegawaian (SIM SDM)

secara tepat waktu sehingga memastikan data kehadiran tercatat dengan akurat dan terintegrasi dengan sistem penggajian pegawai. Hal ini mendorong kepatuhan terhadap aturan kerja, karena keterlambatan atau ketidakhadiran akan dikenai tindakan disiplin, yang bahkan bisa berujung pada pemotongan tunjangan.

5.2 Implikasi

Penggunaan aplikasi SIM Kepegawaian (SIM SDM) menjadi bagian dari aspek yang mampu mempengaruhi peningkatan disiplin kerja. Jika SIM Kepegawaian (SIM SDM) diterapkan dengan baik, hal ini bisa menghasilkan efek positif terhadap disiplin pegawai PNS di BKKBN Provinsi Jawa Barat. Penerapan SIM Kepegawaian (SIM SDM) meningkatkan disiplin kerja, efisiensi operasional, dan kualitas layanan dengan memberikan kejelasan kehadiran, memantau ketepatan waktu, dan mengevaluasi kinerja pegawai secara objektif berdasarkan data akurat. Dengan demikian, penerapan aplikasi SIM Kepegawaian (SIM SDM) tidak hanya mempermudah administrasi tetapi juga mengoptimalkan produktivitas dan transparansi di dalam instansi. Diharapkan penelitian ini bisa memberi solusi untuk instansi atau suatu organisasi yang mengalami tantangan berkaitan dengan disiplin kerja untuk mengimplementasikan aplikasi SIM Kepegawaian guna meraih target lembaga yang telah ditentukan.

5.3 Rekomendasi

Dengan merujuk pada kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, peneliti menyertakan rekomendasi yang relevan pada BKKBN Provinsi Jawa Barat, pegawai PNS, dan peneliti di masa mendatang. Rekomendasi ini disusun berdasar pada hasil kajian penelitian mengenai "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat" dan diuraikan berikut ini:

5.3.1 Bagi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat

Disiplin Kerja Pegawai PNS di BKKBN Provinsi Jawa Barat sangat berperan penting dalam menentukan efisiensi operasional, kualitas layanan publik yang diberikan, serta reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BKKBN Provinsi Jawa Barat, karena peningkatan disiplin kerja akan meningkatkan kinerja pegawai,

sehingga pencapaian tujuan instansi lebih mudah dicapai. BKKBN Provinsi Jawa Barat menggunakan aplikasi SIM SDM yang dikembangkan oleh BKKBN untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai PNS. Berikut adalah rekomendasi peneliti untuk BKKBN Provinsi Jawa Barat:

1. Aplikasi SIM Kepegawaian (SIM SDM) di BKKBN Provinsi Jawa Barat sudah berada dalam kategori sangat baik. Namun, masih bisa lebih ditingkatkan dengan fokus pada indikator lengkap. Berdasarkan perhitungan *Weight Mean Score*, indikator lengkap memiliki nilai terendah dibandingkan dengan indikator lainnya dalam SIM Kepegawaian. Dengan demikian, lembaga perlu meningkatkan kualitas aplikasi SIM Kepegawaian (SIM SDM) agar pegawai merasa puas dengan aplikasi tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja. Ketika terjadi gangguan atau error, pengembang aplikasi perlu secara rutin melakukan pemeliharaan atau perbaikan agar pegawai tidak mengalami masalah saat menggunakan aplikasi untuk melakukan presensi.
2. Kedisiplinan pegawai di BKKBN Provinsi Jawa Barat dinilai sangat baik, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal frekuensi kehadiran. Frekuensi kehadiran mencakup tingkat kehadiran dan komitmen kerja pegawai. Oleh karena itu, lembaga harus melakukan pengawasan secara rutin terhadap pegawai PNS serta memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat kerja serta kinerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat disiplin pegawai.

5.3.2 Bagi Pegawai

Rekomendasi bagi pegawai PNS adalah untuk terus memperhatikan dan mematuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Pegawai juga perlu meningkatkan kedisiplinan mereka, baik dalam hal ketepatan waktu kehadiran maupun kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang ada, untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai inovasi untuk penelitian berikutnya, disarankan agar faktor dan variabel lain yang dapat memengaruhi disiplin kerja pegawai diteliti lebih mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai di

BKKBN Provinsi Jawa Barat ditentukan oleh SIM Kepegawaian sebesar 43%, sementara 57% ditentukan karena faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Maka dari itu, diperlukan studi lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor yang memengaruhi disiplin kerja pegawai.